**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSBILITY (CSR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**



**Oleh:**

**Febrianna Maharani**

**16061002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND CORPORATE SOCIAL RESPONSBILITY (CSR) ON COMPANY VALUE IN BANKING SECTORS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2019**

Febrianna Maharani

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Vebryana13@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsbility* (CSR) dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (yang diproksikan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit) dan *Corporate Social Responsbility* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linear bergandan, uji t, dan uji F. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dewan komisaris tidk berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan dewan komisaris, komite audit, *Corporate Social Responsbility* (CSR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsbility* (CSR), Nilai Perusahaan**

***ABSTRACT***

Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) can help companies in increasing company value. This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance (as proxied by the Board of Commissioners and the Audit Committee) and Corporate Social Responsibility to the value of the company. In this study using purposive sampling technique. The analytical method used is descriptive statistics, classic assumptions, linear regression, t test, and F test. The results of this study concluded that the board of commissioners does not affect the value of the company, the audit committee does not affect the value of the company, Corporate Social Responsibility (CSR ) negatively affects the value of the company, and the board of commissioners, audit committee, Corporate Social Responsibility (CSR) does not simultaneously influence the value of the company.

**Keywords: *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Company Value**

**PENDAHULUAN**

*Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan diantara elemen dalam perusahaan (Dewan Komisaris/ Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Dewan Direksi) dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat berkontribusi mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan para investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

*Corporate Social Responsbility* (CSR) atau tanggung jawab sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dilingkungan sekitarnya. *Corporate Social Responsbility* (CSR) berkaitan dengan etika dan moral yang sangat mempengaruhi penilaian *stakeholders* terhadap perusahaan. *Corporate Social Responsbility* (CSR) dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, serta lingkungan hidup.

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambar dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012). Nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan yaitu dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. *Corporate Social Responsbility* (CSR) pada industri perbankan adalah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan alam sekitar, serta dapat saling memberikan nilai tambah kepada semua pihak secara berkesinambungan. Pentingnya nilai perusahaan bagi industri perbankan yaitu mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

**RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?

**LANDASAN TEORI**

1. **Teori *Agency***

Menurut Scott (2015) adalah hubungan atau kontrak antara principal dan *agent*, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.

1. **Teori legitimasi**

Didefinisikan oleh Dowling dan Pfeffer (1975:122) sebagai kondisi atau status yang ada saat sistem nilai perusahaan adalah kongruen dengan sistem nilai sosial. Ketika sistem nilai perusahaan tidak sama dengan sistem nilai sosial maka akan ada ancaman untuk memperoleh legitimasi.

1. **Teori *Stakeholders***

Teori *Stakeholders* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab (Freeman, 1984).

1. **Teori Organisasi**

Menurut Lubis dan Huseini (1987) teori organisasi adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mekanisme kerjasama dua orang atau lebih secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. **Teori *Signaling***

Menurut Bigham dan Houston (2011) dalam Kezia (2019) Teori Sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana menilai prospek perusahaan.

1. ***Good Corporate Governance***

Menurut Forum *for Corporate Governance in* Indonesia/FCGI (2001) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan pengurus,pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

1. ***Corporate Social Responsbility***

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

1. **Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005:518 Nilai perusahaan adalah nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Fajari (2019) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa secara parsial variabel dewan komisaris (DK) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sanjaya (2018) juga menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H1: Dewan Komisarisberpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

Syafitri et.al (2018) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa Tobin’s Q dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh komite audit. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sondokan et.al (2019) juga menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H2 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

Penelitian Nulhaniya et.al (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada uji parsial. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran praktik CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan,akan ada kepuasan bagi pemangku kepentingan dan para pemegang saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

 Penelitian Hapsari (2018) dari hasil penelitian dan pengolahan data, didapatkan bahwa mekanisme *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal ini menunjukan bahwa besarnya kegiatan tanggung jawab yang perusahaan perbankan lakukan, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Khasanah dan Agus (2020) tidak sejalan dengan penelitian Hapsari (2018) dan Nulhaniya et.al (2019) yang menunjukkan hasil *Corporate Social Responbility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responbility* (CSR) masih belum mampu menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dikarenakan masih sedikitnya pengungkapan *Corporate Social Responbility* (CSR) yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H3: *Corporate Social Responsbility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

Fajari (2019) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa variabel independen *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial (KM), kepemilkan institusional (KI), dewan komisaris (DK), komite audit (KA) dan corporate social responsibility (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H4: Dewan Komisaris, Komite Audit, dan *Corporate Social Responbility* berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.**

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* perusahaan perbankan dan komponen periode 2017-2019. Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) .

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Nulhaniya et.al, 2018) :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2017-2019.
3. Perusahaan yang menyediakan secara lengkap komponen GCG dan CSR.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Variabel Dependen adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobin’s Q. (2) Variabel Independen adalah Dewan Komisaris yang diukur menggunakan jumlah Dewan Komisaris, Komite Audit yang diukur menggunakan jumlah rapat komite audit , dan *Corporate Social Responsbility* yang diukur menggunakan indeks CSR.

H1

Dewan Komisaris

H2

Nilai Perusahaan

Komite Audit

H3

H4

*Corporate Social Responsbility*

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Data dalam penelitian ini berjumlah 41 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel pada tahun 2017-2019 dan sampel tersebut setelah dilakukan outlier data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

**Hasil Penelitian**

**1. Statistik Deskriptif**

 Berikut ini adalah hasil analisis deksriptif GCG, CSR, dan Nilai Perusahaan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik variabel

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DK | 41 | 2,00 | 9,00 | 5,5610 | 2,18001 |
| KA | 41 | 4,00 | 30,00 | 13,0488 | 6,52285 |
| CSR | 41 | ,01 | ,11 | ,0504 | ,02541 |
| Nilai Perusahaan | 41 | ,78 | 1,28 | 1,0201 | ,09514 |
| Valid N (listwise) | 41 |  |  |  |  |

 Sumber : Data diolah, 2020

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Diperoleh nilai signifikasi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi ini berdistribusi normal.

**b. Uji Autokorelasi**

Nilai Asymp. Sig (2-*tailed*) sebesar 0,529 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat gejala Autokorelasi.

**c. Uji Multikolinearitas**

Nilai *tolerance* pada variabel Dewan Komisaris (DK), Komite Audit (KA) dan CSR lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pada variabel Dewan Komisaris (DK), Komite Audit (KA) dan CSR lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**d. Uji Heteroskedasitas**

Grafik tidak menunjukkan pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3.Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1,052 | ,046 |  | 22,958 | ,000 |
| DK | ,000 | ,008 | ,008 | ,045 | ,964 |
| KA | ,003 | ,002 | ,182 | 1,093 | ,281 |
| CSR | -1,348 | ,654 | -,360 | -2,063 | ,046 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |

Sumber : Data diolah, 2020

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis regresi linear berganda yaitu :

Y = α + β1DK + β2KA+ β3CSR + e

Y = 1,052 + 0,000DK + 0,003KA – 1,348CSR + e

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta α, nilai konstanta sebesar 1,052 hal ini berarti ketika variabel independen Dewan Komisaris, Komite Audit, dan *Corporate Social Responsbility* (CSR) bernilai konstanta maka besarnya nilai perusahaan sebesar 1,052.
2. Nilai variabel Dewan Komisaris sebesar 0,000, artinya jika Dewan Komisaris naik satu satuan maka mengakibatkan nilai perusahaan naik sebesar 0,000.
3. Nilai variabel Komite Audit sebesar 0,003, artinya jika Komite Audit naik satu satuan maka mengakibatkan nilai perusahaan naik sebesar 0,003.
4. Nilai variabel *Corporate Social Responsbility* (CSR) sebesar -1,348, artinya jika *Corporate Social Responsbility* (CSR) naik satu satuan maka mengakibatkan nilai perusahaan turun sekitar 1,348.

**4.Uji Hipotesis**

**a. Uji t**

1. Hasil analisis uji regresi variabel Dewan Komisaris menyatakan bahwa Dewan Komisaris (DK) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel Dewan Komisaris yang bernilai positif sebesar 0,000 yang artinya jika variabel Dewan Komisaris meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,000 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Sedangkan tingkat signifikan Dewan komisaris menunjukkan angka 0,964 atau lebih besar dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut tidak signifikan.
2. Hasil analisis uji regresi variabel Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit (KA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel Komite Audit yang bernilai positif sebesar 0,003 yang artinya jika variabel Komite Audit meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,003 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Sedangkan tingkat signifikan Komite Audit menunjukkan angka 0,281 atau lebih besar dari level of significant 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut tidak signifikan.
3. Hasil analisis uji regresi variabel *Corporate Social Responsbility* (CSR) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel *Corporate Social Respons-bility* (CSR) yang bernilai *negative* sebesar -1,348, yang artinya jika variabel *Corporate Social Respons-bility* (CSR) meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan turun sebesar 1,348 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Sedangkan tingkat signifikan menunjukkan angka 0,046 atau lebih kecil dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut signifikan.

**b. Uji F**

Tabel 4.9 Hasil Uji F

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,043 | 3 | ,014 | 1,656 | ,193b |
| Residual | ,319 | 37 | ,009 |  |  |
| Total | ,362 | 40 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |
| b. Predictors: (Constant), CSR, KA, DK |

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,193 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris (DK), Komite Audit (KA) dan *Corporate Social Responsbility* (CSR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Dewan Komisaris (DK) terhadap nilai perusahaan**

 Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,964 lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis 1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

 Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajari (2019) yang membuktikan bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sanjaya (2018) yang membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**2. Pengaruh Komite Audit (KA) terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar 0,003 dan nilai signifikansi sebesar 0,281 lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis 2 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Komite Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri et.al (2018) yang membuktikan bahwa Tobin’s Q dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh komite audit. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondokan et.al (2019) yang membuktikan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**3. Pengaruh *Corporate Social Respons-bility* (CSR) terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar -1,348 dan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis 3 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajari dan Deannes (2019) dan Umam (2019) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Longicasia (2019) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**4. Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Corporate Social Responsbility terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai signifikansi 0,193 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris (DK), Komite Audit (KA) dan *Corporate Social Responsbility* (CSR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Komite Audit (KA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. *Corporate Social Responsbility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Dewan Komisaris (DK), Komite Audit (KA) dan *Corporate Social Responsbility* (CSR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

**Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak hanya menguji perusahaan perbankan tetapi juga perusahan lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya seperti profitabilitas, kinerja perusahaan yang mungkin mempunyai pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.
3. Memperpanjang waktu penelitian agar mendapatkan hasil lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1, No.2, hal. 1-12

Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.

Bank Indonesia. 2006. Peraturan BI No 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Inonesia No 8/14/PBI/2006.

Brigham, Eugene F and Ehrhardt. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat.

Conelly, J.Thomas, Piman Limpaphayon, Hien T. Nguyen, dan Thanh D. Tran. 2017. A tale of two cities: Economic development, corporate governance and ﬁrm value in Vietnam. *Research In International Business And Finance.* Vol.42 , pp 102-123

Dowling, J. And Pfeffer, J. 1975. *Organisational Legitimacy: Social Values and Organisational Behavior. Pacific Sociological Review.* Vol. 18, pp 122-136.

ElGammal, Walid, Abdul-Nasser El-Kassar, dan Leila Canaan Messarra. 2018. Corporate Ethics, Governance And Social Responsbility in MENA Countries. *Manajemen Decision*. Vol. 56, No. 21, hal 273-291.

Elmagrhi, Mohamed H., Collins G. Ntim, Richard M. Crossley, John K. Malagila, Samuel Fosu, dan Tien V. Vu. 2017. Corporate Governance and Dividend Pay-Out Policy in UK Listed SMEs (The Effect of corporate board characteristic). *International Juornal of Accounting & Information Management*. Vol. 25, No. 4, hal 459-483.

Fajari, Mentari Agustina, dan Deannes Isynuwardhana. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responbility* terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)*. Jurnal Aksara Public.* Vol. 3, No. 3, hal 89-100.

Freeman, R.E. 1984. *Strategic Management : A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.

*Forum for Corporate Governance in* Indonesia (FCGI). 2001. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance): Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid 1, Edisi 3, Jakarta.

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hapsari, Ajeng Andriani. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsbility* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* . Vol. 1, No. 1, hal. 211-222.

Hartanti, Dwi. 2006. Makna *Corporate Social Responsibility:* Sejarah dan Perkembangannya. *Economics Business & Accounting Review*. Edisi III/ September-Desember.

Jensen & Meckling. 1976. *The Teory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, And Ownership Structure. Journal Of Financial And Economic.* 3:305-360.

Jones, Charles O. 1994. *Pengantar Kebijakan Publik* Terjemahan Ricky Istamto, Jakarta: Roja Grafindo Persada.

Kabir, Rezaul, dan Hanh Minh Thai. 2017. Does Corporate Governance Shape The Relationship Between Corporate Social Responsbility And Financial Performance. *Pacific Accounting Review*. Vol. 29, No.2, hal 227-258.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Khasanah, Isti Dahliatul, dan Agus Sucipto. 2020. Pengaruh *Corporate Social Responbility (CSR)* Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Intervening. Akuntabel*. Vol 17 No 1, hal 14-28.

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2011. *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia.* Jakarta.

Lukviarman, Niki. 2016. *Corporate Governance*. PT Era Adicitra Intermedia:Solo.

Mardnly, Zukaa, Sulaiman Mouselli, dan Riad Abdulraouf. 2018. Corporate Governance and Firm Performance:an Empirical Evidence From Syria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol. 11, No. 4, hal 591-607.

Negara, Iwan Kusuma. 2019. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehati Yang Listed di BEI). *JMM UNRAM*. Vol 8 No.1,hal 46 – 61.

Nulhaniya, Lufi Khomsiatin, Rony Malavia, dan Agus Salim. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsbility* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Riset Manajemen,* Prodi Manajemen.

Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.

Oktaviani, Retno Fuji, Amir Indrabudiman, dan Hakam Ali Niazi. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsbility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.5, No.2, hal 1-14.

Putri, Kezia Abigail Tarmadi, dan Liongicasia Mardenia. 2019. Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol 14 No 2, hal 156-169.

Robbins, Stephen P., 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*. Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta, Arcan

Sari, Dwi Putri Kartika, dan Riki Sanjaya. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.20, No.1. hal 21-32

Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory.* Seventh Edition. Toronto: Pearson Canada Inc.

Soewarno, Noorlailie. 2018. The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal Of Accounting Research.* Hal 2443-4175

Sondokan, Nathalia V, Rosalina AM Koleangan, dan Merlin M Karuntu. 2019. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi*. Vol.4, No.7

Syafitri, Tria, Nila Firdaus Nuzula, dan Feerina Nurlaily. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.56, No.1. hal 110-117

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta,CV.

Tugiman, Hiro. 1995. *Standar Profesi Internal Audit.* Bandung:Hiro:Tugiman.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Umam, Aridho Choirul. 2019. Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, GCG, CSR, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 7, No.3

Wardoyo dan Veronica, T. R. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responbility* & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No 2, pp:132-149

Wati, Lela Nurlela, Galang Raindo Syahdam, dan Bono Prambudi. 2019. Peran Pengungkapan CSR Dan Mekanisme GCG Pada Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 No. 2

Yusuf Wibisono. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsbility).* PT Gramedia, Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)